

**PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MATESIH
DALAM BIDANG PENDIDIKAN NON FORMAL DI
MASYARAKAT KECAMATAN MATESIH KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN 2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam

Oleh:
Yuliana Putri Haryati
NIM: G000120057
NIRM: 12/X/ 02.2.1/0283

PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MATESIH DALAM BIDANG
PENDIDIKAN NON FORMAL DI MASYARAKAT KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

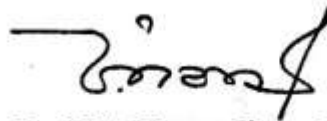
YULIANA PUTRI HARYATI

G000120057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIK. 927

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MATESIH DALAM BIDANG
PENDIDIKAN NON FORMAL DI MASYARAKAT KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015**

Oleh

YULIANA PUTRI HARYATI

G000120057

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Sabtu 11 Februari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji: ◦

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. Darajat Ariyanto (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

NIK. 037

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Februari 2017

Penulis,



Yuliana Putri Haryati

G000120057

**PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MATESIH DALAM
BIDANG PENDIDIKAN NON FORMAL DI MASYARAKAT
KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015**

ABSTRAK

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Matesih merupakan salah satu cabang Muhammadiyah terbaik di kota Karanganyar. Keberhasilan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Matesih dibuktikan dengan banyaknya ranting, amal usaha, dan kegiatan pendidikan non formal yang di selenggarakan. Kegiatan yang diselenggarakan PCM Matesih di bidang pendidikan non formal yaitu berupa pengajian akbar yang dibarengi dengan kegiatan bakti sosial, pengajian pimpinan, pengajian PCA, Pengajian PCNA, Pengajian PCPM, bimbingan belajar hafalan Al- Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran PCM matesih dalam bidang pendidikan non formal di masyarakat tahun 2015 beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis induktif. Kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk narasi. Sedangkan analisis induktif yaitu menganalisis data dengan menggunakan penalaran dan pengamatan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik kesimpulan peran PCM Matesih dalam bidang pendidikan non formal di masyarakat yaitu perencana, pelaksana, pengawas, evaluator, pengajar, pembimbing, pengarah dan pembina. PCM Matesih memiliki tugas seperti tugas Nabi dan Rasul yaitu mengajarkan tauhid. Mengajarkan dan mengenalkan Keesaan Allah, Tuhan yang telah menciptakan mereka.

Kata kunci: Peran, Pimpinan, Pendidikan Non Formal

ABSTRACT

Branch Board of Muhammadiyah Matesih is one of the best in the district branch of Muhammadiyah Karanganyar. Branch Chairman of Muhammadiyah Matesih are successful in creating the number of twigs, charitable efforts, and non-formal education activities are held. MBC of Matesih activities are held in the field of non-formal education in the form of a grand recitation coupled with social activities, study leader, prechings of ABB (Aisyiyah Branch Board), NABB (Nasyiatul Aisyiyah Branch Board) and MYBB (Muhammadiyah Youth Branch Board) learning guidance of memorizing the Qur'an. Based on this background,

the purpose of this study is to determine the role of PCM Matesih in the field of non-formal education in the community in 2015 along with supporting and inhibiting factors.

This study includes field research, and applies qualitative that produce descriptive data in the form of words written or spoken, and the behavior of the people being observed. The method used for data collection are observation, interview and documentation. While data analysis uses descriptive qualitative approach and inductive analysis. Qualitative descriptive data obtained will be described in narrative form, while inductive analysis is used to analyze the data by using reasoning and observation then be concluded.

Based on data analysis, it can be concluded that MBB of Matesih play role in the field of non-formal education in the community, namely planners, implementers, supervisor, evaluator, teachers, counselors, directors and supervisors. MBB of Matesih have a duty as the prophet and messenger that teaches monotheism, introducing Oneness of god, the God who created who them.

Key words: Strategy, Leadership, Non Formal Education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan non formal merupakan usaha masyarakat dalam mencari jalan keluar terhadap persoalan pendidikan formal yang tidak terjangkau oleh masyarakat. Perhatian pendidikan non formal lebih terpusat pada usaha-usaha untuk membantu terwujudnya proses pembelajaran di masyarakat. Pengembangan pendidikan non formal di Kecamatan Matesih tidak lepas dari peran Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Matesih. PCM Matesih merupakan PCM yang berada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Karanganyar yang dibentuk dengan maksud untuk merealisasikan cita-cita dan tujuan dari persyarikatan Muhammadiyah. Agar cita-cita dan tujuan dari persyarikatan Muhammadiyah dapat terwujud dibutuhkan peran pimpinan. Pimpinan mempunyai peran dalam memajemen organisasi. Peran pimpinan dalam manajemen organisasi yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi visi dan misi organisasi. Selain itu pimpinan juga memiliki peran sebagai guru berfungsi

sebagai, pengajar, pembimbing dan pengarah, pembina¹. Jadi pimpinan memiliki peran melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pengajar, pembimbing dan pengarah, serta pembina.

PCM Matesih memiliki peran penting dalam merealisasikan cita-cita dan tujuan dari persyarikatan Muhammadiyah. Keberhasilan PCM Kecamatan Matesih dibuktikan dengan banyaknya ranting, amal usaha dan lembaga pendidikan dan kegiatan yang diselenggarakan PCM Matesih. PCM Matesih memiliki 61 ranting, 12 ranting lama dan 49 ranting baru. Sedangkan amal usaha PCM Matesih yaitu Rumah Qur'an, TK, MI, SMP, Koperasi BMT Prima Dinar, Panti Asuhan. Keberhasilan PCM Matesih juga dibuktikan dengan dijadikannya Cabang Muhammadiyah Matesih sebagai cabang unggulan di Kabupaten Karanganyar. Prestasi lain yang dicapai PCM Matesih yaitu PCM Matesih pernah menjadi cabang terbaik kedua tingkat karesidenan Surakarta dengan kategori PCM tergiat mengadakan kegiatan pada periode 2010-2015.²

Berbagai bentuk pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh Cabang Muhammadiyah Kecamatan Matesih yaitu berupa pengajian-pengajian serta pemberian ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun kegiatan yang diselenggarakan PCM Matesih di bidang pendidikan non formal yaitu berupa pengajian akbar setiap setahun sekali yang dibarengi dengan kegiatan sosial dan bakti sosial (seperti khitanan massal, donor darah, santunan dhuafa, dan potong rambut gratis), pengajian pimpinan setiap malam Selasa di gedung PCM dan malam Rabu di masjid Sabrang, pengajian rutin bulanan bersama dengan rapat pimpinan, pengajian setiap bulan ramadhan ke masjid-masjid yang berada di PCM Matesih kunjungan ke masjid-masjid setiap malam akhad, pengajian PRM di kampung-kampung yang pesertanya bapak-bapak, pengajian rutin PRM di masjid-masjid pesertanya bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian Pimpinan

¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta Selatan : Al-Mawardi Prima, 2012), hlm.34.

² Hasil wawancara dengan Bapak Ismail S.Pd.I (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Matesih), 21/07/2015, 14.00 WIB.

Cabang Aisyiyah setiap tanggal 25 setiap bulan, pengajian Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah setiap sebulan sekali pada minggu ke-2 di MIM Ceporan, pengajian Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah diadakan setiap minggu hari Selasa, Tahfiz Al-Qur'an bernama Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan yang berada di dua tempat yaitu di gedung PCM Matesih di desa Punukan Kidul, dan di TK ABA Aisyiyah Sidomulyo, Dawung, Matesih. Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan pertama diresmikan pada tanggal 18 Agustus 2014 di gedung PCM Matesih kegiatan diadakan setiap hari Senin, Rabu dan Kamis pada pukul 16.00 WIB. Sedangkan Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan dua diresmikan pada tanggal 20 Agustus 2014 di TK ABA Aisyiyah Sidomulyo kegiatan diadakan setiap hari Selasa, Jum'at dan Sabtu pada pukul 16.00 WIB. Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan merupakan lembaga bimbingan belajar non formal berupa hafalan Al-Qur'an yang pendaftarannya dibuka pada bulan Agustus setiap tahun pesertanya dari anak SD/ MI sampai anak SMP. Setiap pertemuan santri diminta untuk muroja'ah (mengulang hafalan lama yang sudah dihafal pada pertemuan sebelumnya) dan setoran hafalan baru.

Keberhasilan PCM Kecamatan Matesih dalam mengembangkan pendidikan non formal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "PERAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MATESIH DALAM BIDANG PENDIDIKAN NON FORMAL DI MASYARAKAT KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2015".

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi

tertentu.³ Penelitian ini dilakukan di lingkungan PCM Matesih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.⁴ Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (orang yang diwawancarai, diobservasi dan diminta data) dengan kata-kata.

Tempat penelitian dilakukan di lingkungan PCM Matesih. Salah satunya di kantor cabang Muhammadiyah Matesih yang beralamat di desa Punukan Kidul Rt 02/ Rw 16, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar. Subjek penelitiannya adalah pengurus PCM Matesih dan anggotanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan orang yang mempunyai informasi penting tentang suatu obyek yang diteliti. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya.⁶ Sedangkan dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah dan lain sebagainya.⁷

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian penulis mendeskripsikan data tersebut dengan

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.82.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 236.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis induktif. Kualitatif deskriptif yaitu data yang diperoleh akan diuraikan dalam bentuk narasi.⁸ Sedangkan analisis induktif yaitu menganalisis data dengan menggunakan penalaran dan pengamatan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data, pemilahan data, penyajian data (ringkasan data), penarikan kesimpulan.⁹

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran pimpinan cabang muhammadiyah Matesih dalam bidang pendidikan non formal di masyarakat yaitu :

3.1.1. Sebagai Perencana

PCM Matesih memiliki peran sebagai perencana visi dan misi organisasi. Tanpa visi dan misi organisasi tidak mempunyai tujuan dan cita-cita yang jelas. Visi adalah cita-cita. Sedangkan misi adalah langkah-langkah untuk mencapai cita-cita. Memilih dan menyatakan visi dan misi yang benar merupakan tugas penting bagi pemimpin karena yang menentukan organisasi itu maju atau tidak adalah visi misinya.

Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh PCM Matesih. PCM Matesih melakukan perencanaan terhadap visi dan misi organisasi. Tanpa perencanaan, visi dan misi yang benar tidak mungkin dapat terbentuk.

Visi PCM Matesih adalah memberikan kemaslahatan bagi umat Islam di wilayah Kecamatan Matesih yang prioritasnya pada pemerhatian kepentingan dan kebutuhan para kaum dhu'afa, memperjelas dan mempertegas peranan Muhammadiyah di tengah gerak laju dinamika pembangunan bangsa untuk

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) , hlm. 43.

⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 43.

menciptakan masyarakat Madani yang utama dan yang diridhoi oleh Allah SWT.

3.1.2. Sebagai Pelaksana

PCM Matesih mempunyai peran sebagai pelaksana visi dan misi organisasi. Setelah merencanakan pembuatan visi dan misi maka PCM Matesih melakukan sosialisasi visi dan misi kepada para pegawai dan warga Muhammadiyah PCM Matesih. Sosialisasi penting agar pegawai PCM Matesih dapat bekerja dengan baik dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan.

3.1.3. Sebagai Pengawas

PCM Matesih mempunyai peran sebagai pengawas visi dan misi organisasi. Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh PCM Matesih.

PCM Matesih melakukan pengawasan terhadap kinerja para pegawai untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan untuk menghindarkan terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh bawahan. Jika terjadi penyelewengan harus segera ditangani.

3.1.4. Sebagai Evaluator

PCM Matesih mempunyai peran sebagai evaluator yaitu melakukan penilaian terhadap program kerja yang telah dibuat dan dilaksanakan. Setelah melakukan pengawasan PCM Matesih melakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan program kerja yang telah dilaksanakan agar tidak ada kesalahan di masa yang akan datang.

3.1.5. Sebagai Pengajar

PCM Matesih memiliki peran dalam mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah. PCM Matesih memiliki fungsi memberikan pencerahan kepada manusia yang lainnya, dalam hal ini murid-

muridnya. Sebelum memberikan pencerahan PCM Matesih harus tercerahkan terlebih dahulu.

PCM Matesih merupakan alat bagi murid-murid untuk mengenal Allah. Tugas PCM Matesih seperti tugas seorang Nabi dan Rasul. Karena nabi dan Rasul diutus oleh Allah kepada manusia untuk mengajarkan tauhid. Mengajarkan dan mengenalkan Keesaan Allah, Tuhan yang telah menciptakan mereka.

3.1.6. Sebagai Pembimbing dan Pengarah

Fungsi PCM Matesih berikutnya adalah membimbing dan mengarahkan. Membimbing artinya memberikan petunjuk kepada orang yang tidak tahu atau belum tahu. Sedangkan mengarahkan adalah pekerjaan lanjutan dari membimbing, yaitu memberikan arahan kepada orang yang dibimbing itu agar tetap *on the track*, supaya tidak salah langkah atau tersesat jalan.

Hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat di lapangan bahwa PCM Matesih memberikan petunjuk kepada orang yang tidak tahu melalui kegiatan pendidikan non formal berupa pengajian-pengajian. Setelah memberikan petunjuk langkah selanjutnya yaitu memberikan arahan kepada orang yang dibimbing agar tetap berada di jalur yang benar, supaya tidak salah langkah atau tersesat jalan.

PCM Matesih berfungsi membimbing dan mengarahkan murid-muridnya “menemukan” Allah melalui pendidikan non formal yang di ajarkan kepada para murid.

3.1.7. Sebagai Pembina

Membina adalah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dan terus lebih baik dari sebelumnya. Pembinaan masyarakat di bidang agama dapat berupa majlis ta’lim atau pengajian-pengajian serta pembinaan lembaga pendidikan non formal lainnya.

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan bahwa PCM Matesih telah mengadakan pembinaan di bidang pendidikan non

formal dengan mengadakan pengajian-pengajian maupun pendidikan Tahfidz Al-Qur'an. PCM Matesih memiliki amal usaha berupa pengajian akbar dan pengajian umum yang dibarengi dengan kegiatan bakti sosial, pengajian bapak-bapak, pengajian PCA, pengajian PCNA, pengajian PCPM dan bimbingan tahfiz Al-Qur'an yang bernama Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat PCM Matesih dalam Bidang Pendidikan Non Formal di Masyarakat

3.2.1. Faktor Pendukung

- 3.2.1.1. Gedung PCM yang baik dan nyaman yang biasanya digunakan untuk kegiatan pengajian dan tahfiz Al-Qur'an.
- 3.2.1.2. Manajemen yang baik dalam mengelola pendidikan non-formal.
- 3.2.1.3. Respon yang baik dari masyarakat setempat.
- 3.2.1.4. Pemimpin yang meniatkan pekerjaannya untuk ibadah, untuk mencari pahala.
- 3.2.1.5. Pengurus yang bekerja dengan baik.¹⁰

3.2.2. Faktor Penghambat

- 3.2.2.1. Kesibukan masing-masing pribadi kebanyakan bekerja sebagai PNS.
- 3.2.2.2. Kurangnya kesadaran dikalangan pemuda-pemudi untuk mengikuti kegiatan pengajian.
- 3.2.2.3. Masih banyaknya anak-anak yang tidak mau untuk mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an karena susah untuk menghafal dan ustadz yang galak ketika mengajar.¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Ismail S.Pd.I (Ketua PCM Matesih), 21/07/2015, 16.00 WIB.

¹¹ *Ibid*

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran PCM Matesih dalam bidang pendidikan non formal yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengawas, evaluator, pengajar, pembimbing, pengarah dan pembina.

PCM Matesih memiliki tugas seperti tugas Nabi dan Rasul yaitu mengajarkan tauhid. Mengajarkan dan mengenalkan Keesaan Allah, Tuhan yang telah menciptakan mereka.

Amal usaha PCM Matesih di bidang pendidikan non formal yaitu pengajian akbar dan pengajian umum yang dibarengi dengan kegiatan bakti sosial, pengajian pimpinan cabang, pengajian tarawih keliling setiap bulan ramadhan, pengajian PCA, pengajian PCNA, pengajian PCPM dan bimbingan tahfiz Al-Qur'an yang bernama Rumah Al-Qur'an Ahmad Dahlan.

Faktor pendukung PCM Matesih dalam bidang pendidikan non formal yaitu gedung PCM yang baik dan nyaman yang biasanya digunakan untuk kegiatan pengajian dan tahfiz Al-Qur'an, manajemen yang baik dalam mengelola pendidikan non-formal, respon yang baik dari masyarakat setempat, pemimpin yang meniatkan pekerjaannya untuk ibadah, pengurus yang bekerja dengan baik.

Faktor-faktor penghambat PCM Matesih dalam bidang pendidikan non formal yaitu kesibukan masing-masing pribadi, kurangnya kesadaran dikalangan pemuda-pemudi untuk mengikuti kegiatan pengajian, masih banyaknya anak-anak yang tidak mau untuk mengikuti kegiatan tahfiz Al-Qur'an karena susah untuk menghafal dan ustadz yang galak ketika mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta Selatan : Al- Mawardi Prima.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2010. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.